



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 6 Tahun 2025 Page 62-73

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perbedaan Sikap Ibu Hamil KEK Setelah Diberikan Penyuluhan Media Leaflet dan Video Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan

Vivi Ariyani^{1✉}, Sugijati², Dian Aby Restanty³, Syiska Atik Maryanti⁴

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Email : viviaryani2002@gmail.com

Abstrak

Banyak ibu hamil dengan KEK yang belum memberikan perhatian cukup terhadap pola makan dan asupan gizi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau kesadaran tentang pentingnya nutrisi untuk kesehatan ibu dan janin. Data Kemenkes RI (2021) menunjukkan prevalensi ibu hamil berisiko KEK di Indonesia sebesar 8,7%, Jawa Timur sebesar 9,2%. Di Puskesmas Kasiyan pada tahun 2023, tercatat 84 ibu hamil (12,2%) mengalami KEK. Pada penelitian ini Media leaflet dan video dibandingkan untuk menentukan media paling efektif meningkatkan sikap ibu hamil terhadap KEK. Perbandingan ini membantu memilih metode yang sesuai dengan karakteristik ibu hamil. Metode: Jenis penelitian kuantitatif desain posttest-only control group dengan pendekatan true experiment. Populasi terdiri 33 ibu hamil KEK, dengan sampel 30 ibu hamil yang diambil menggunakan rumus Slovin dan teknik proportionate stratified random sampling. Instrumen berupa kuisisioner, Analisis data uji menggunakan Chi-Square. Hasil: penyuluhan menggunakan video lebih efektif meningkatkan sikap positif ibu hamil (93,3%) dibandingkan leaflet (53,3%). Hasil uji Chi-Square menghasilkan p-value 0,035 (<0,05) yang berarti bahwa ada perbedaan penyuluhan media leaflet dan video terhadap sikap ibu hamil KEK. Kesimpulan: Terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap ibu hamil KEK setelah diberikan penyuluhan media leaflet dan video dimana media video terbukti lebih efektif dalam meningkatkan sikap ibu hamil terhadap kekurangan energi kronis (KEK) dibandingkan dengan media leaflet. Saran: Media penyuluhan yang digunakan harus tepat agar informasi kesehatan dapat disampaikan secara optimal.

Kata Kunci: *Penyuluhan, Kekurangan Energi Kronis, Sikap Ibu Hamil*

Abstract

Many pregnant women with KEK do not pay enough attention to their diet and nutritional intake. This is caused by a lack of knowledge or awareness about the importance of nutrition for maternal and fetal health. Data from the Ministry of Health of Indonesia (2021) shows the prevalence of pregnant women at risk of KEK is 8.7% in Indonesia and 9.2% in East Java. At Puskesmas Kasiyan in 2023, 84 pregnant women (12.2%) were recorded to have KEK. This study compares leaflet and video media to determine which is more effective in improving the attitudes of pregnant women towards KEK. This comparison helps in selecting a method suitable for the characteristics of pregnant women. Method: This was a quantitative study using a posttest-only control group design with a true experiment approach. The population consisted of 33 pregnant women with KEK, with a sample of 30 participants selected using the Slovin formula and proportionate stratified random sampling technique. The instrument used was a questionnaire, and data were analyzed using the Chi-Square test. Results: Education using video media was more effective in increasing positive attitudes of pregnant women (93.3%) compared to leaflet media (53.3%). The Chi-Square test produced a p-value of 0.035 (<0.05), indicating a significant difference in the impact of leaflet and video media on the attitudes of pregnant women with KEK. Conclusion: There is a significant difference in the attitudes of pregnant women with KEK after receiving counseling using leaflet and video media, with video media proven to be more effective in improving attitudes compared to leaflet media. Suggestion: The chosen counseling media must be appropriate to ensure that health information is delivered optimally.

Keywords: *Education, Chronic Energy Deficiency, Attitudes of Pregnant Women*

PENDAHULUAN

KEK pada ibu hamil merupakan kurangnya asupan protein dan energi pada ibu hamil yang berlangsung lama atau menahun yang dapat mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu dan janin. Ibu hamil yang berisiko mengalami KEK dapat dilihat dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) dengan nilai kurang dari 23,5 cm (Teguh et al., 2019). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya ibu hamil dengan KEK yang belum memberikan perhatian cukup terhadap pola makan dan asupan gizi, sehingga berisiko terhadap kesehatan ibu dan janin. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya nutrisi selama kehamilan. Melihat kondisi ini, peneliti tertarik memberikan penyuluhan menggunakan dua media berbeda, yaitu leaflet dan video, untuk membantu meningkatkan sikap positif ibu hamil terhadap kesehatan kehamilan mereka.

Berdasarkan sumber data lakip kinerja instansi pemerintah tahun 2021, diketahui terdapat 283.833 ibu hamil dengan Lila $< 23,5$ cm (berisiko KEK) dari 3.249.503 ibu hamil yang diukur Lila, sehingga diketahui bahwa ibu hamil di Indonesia dengan risiko KEK sebesar

8,7%, Sedangkan data di Jawa Timur ibu hamil KEK memiliki persentase (9,2%) (Kemenkes RI, 2021). Di Kabupaten Jember diketahui terdapat 4.879 ibu hamil KEK, Data di Puskesmas Kasiyan pada tahun 2023 didapatkan sebanyak 84 (12,2%) kasus ibu hamil KEK (Data Puskesmas Kasiyan Tahun 2023).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas Kasiyan pada tanggal 28 Maret 2024, didapatkan data terdapat 5 ibu hamil yang mengalami KEK dari 12 ibu hamil yang melakukan Antenatal Care (ANC), Dari hasil wawancara Ibu hamil dengan KEK yang sebelumnya belum pernah mendapatkan edukasi atau penyuluhan yaitu ibu masih mengabaikan dan kurang memperhatikan pola makan yang sehat serta asupan nutrisi yang cukup untuk mendukung pertumbuhan janinnya, kemudian setelah saya berikan penyuluhan didapatkan sikap ibu hamil yang positif yang berarti ibu akan lebih peduli serta memperhatikan pola makan dan asupan nutrisinya untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janinnya.

Beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah tingkat pendidikan rendah, pengetahuan mengenai gizi yang rendah, pendapatan keluarga yang rendah, usia ibu <20 tahun atau >35 tahun, paritas ibu yang tinggi, dan jarak kehamilan yang terlalu dekat (Andini, 2020). KEK bisa terjadi karena asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Ibu hamil memerlukan asupan makanan yang lebih, karena selain digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan dirinya sendiri juga harus berbagi dengan janin yang dikandungnya. Asupan makanan ini akan menentukan status gizi ibu hamil, ketika ibu hamil tidak terpenuhi kebutuhannya, janin yang dikandungnya juga berisiko mengalami kekurangan gizi. Sehingga pertumbuhan dan perkembangan janin terhambat (Widyawati & Sulistyoningtyas, 2020).

Dampak kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) terhadap ibu hamil diantaranya adalah meningkatkan risiko terjadinya anemia, pendarahan, dan terkena penyakit infeksi. Selain itu dampak Kekurangan Energi Kronis (KEK) terhadap proses persalinan diantaranya akan berisiko terjadinya persalinan lama, persalinan sebelum waktunya (premature), dan persalinan dengan operasi cenderung meningkat. Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) juga memiliki dampak terhadap janin diantaranya adalah berisiko terjadinya proses pertumbuhan janin terhambat, keguguran atau abortus, bayi lahir mati, kematian neonatal, cacat bawaan, anemia pada bayi, asfiksia intra partum (mati dalam kandungan), lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Andini, 2020).

Upaya yang dapat diberikan yaitu perawatan yang efektif dan aman bagi ibu hamil

KEK membutuhkan usaha dari seluruh anggota tim kesehatan secara bersama-sama. Kejadian KEK umumnya dapat segera ditangani bila komplikasi dalam kehamilan dan resiko tinggi lainnya dapat dideteksi sejak dini dengan pemeriksaan kehamilan yang teratur, kemudian mendapatkan penanganan yang tepat dan adekuat baik pada saat kehamilan maupun pada saat yang paling kritis yaitu pada saat persalinan. Saat ini pemerintah telah mengupayakan pemberian PMT bagi ibu hamil melalui puskesmas serta tempat pelayanan kesehatan lainnya agar masalah gangguan gizi ini dapat ditanggulangi dan dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas maternal (Hasanalita, 2023).

Penyuluhan merupakan salah satu metode pendidikan kesehatan yang efektif dan sering dilakukan untuk memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat. Informasi yang didapatkan dari penyuluhan dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga dapat menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Pemberian penyuluhan dapat menghasilkan suatu perubahan dari yang semula belum mengetahui menjadi mengetahui dan yang belum memahami menjadi memahami (Putri et al., 2021).

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran agar lebih mempermudah penyerapan pengetahuan dan sikap pada ibu hamil. Media yang akan digunakan yaitu media video dan leaflet. Leaflet merupakan media cetak yang berisikan rangkuman materi pembelajaran. Media leaflet mempunyai beragam gambar dan warna. Selain itu juga media leaflet mudah dijadikan media penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang menarik, sehingga responden tidak jenuh dengan materi yang disampaikan (Saputra et al., 2018). Sementara itu, video dipilih karena lebih menarik serta dapat bersuara dan memiliki gambar sehingga responden akan tertarik (Handayani et al., 2015). Video merupakan media edukasi yang menarik perhatian yang dapat menstimulasikan lebih banyak indra sehingga mampu memberikan hasil yang optimal, video dapat di putar berulang kali tanpa merubah materinya (Novia, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *True eksperiment*. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *posttest-only control group design* karena tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan sikap ibu hamil KEK setelah diberikan penyuluhan media leaflet dan video di wilayah kerja puskesmas kasiyan (Tiranda, 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mengalami kekurangan

energi kronis (KEK) di wilayah kerja Puskesmas Kasiyan yang berjumlah 33 responden periode Januari-April 2024. dengan jumlah sampel keseluruhan sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019).

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember. dengan waktu penelitian dilaksanakan sejak pembuatan proposal penelitian yaitu pada bulan Juli-November 2024. Alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner skala likert yang terdiri dari 16 pernyataan yang masing-masing 10 pernyataan positif (favourable) dan 6 pernyataan negative (unfavourable). Dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan yaitu dengan kuersioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum

1. Usia Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Tahun 2024

Usia	Jumlah	Persentase (%)
<20 tahun	16	53,3
20-35 tahun	12	40,0
>35 tahun	2	6,7
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 1 dalam penelitian ini sebagian besar responden umur <20 tahun sebanyak 16 orang (53,3%) dengan umur 20-35 tahun sebanyak 12 orang (40,0%) dan selebihnya dengan umur >35 tahun 2 orang (6,7%).

2. Pendidikan Responden

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Tahun 2024

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	6	20,0
SMP	9	30,0
SMA	12	40,0
S1	3	10,0

Total	30	100
-------	----	-----

Berdasarkan Tabel 2 dalam penelitian ini hampir setengah responden dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 12 orang (40,0%) diikuti Pendidikan SMP yaitu sebanyak 9 orang (30,0%) dengan pendidikan SD sebanyak 6 orang (20,0%) dan perguruan tinggi S1 yaitu sebanyak 3 orang (10,0%).

3. Pekerjaan Responden

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Tahun 2024

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
IRT	18	60,0
Guru	3	10,0
Petani	4	13,3
Wiraswasta	5	16,7
Total	30	100

Berdasarkan Tabel 3 dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dengan Pekerjaan sebagai IRT sebanyak 18 orang (60,0%) selebihnya bekerja sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 5 orang (16,7%) dan sebagai petani sebanyak 4 orang (13,3%) sebagai guru sebanyak 3 orang (10,0%).

Data Khusus

1. Sikap Ibu Hamil Sesudah Diberikan Penyuluhan Media Leaflet

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Sesudah Diberikan Penyuluhan Media Leaflet Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Tahun 2024

Sikap Ibu	Jumlah	Persentase (%)
Positif	8	53,3
Negatif	7	46,7
Total	15	100

Berdasarkan Tabel 4 dalam penelitian ini terlihat bahwa setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet sebagian besar ibu hamil KEK dengan sikap positif sebanyak 8 orang (53,3%) selebihnya dengan sikap negatif sebanyak 7 orang (46,7%).

2. Sikap Ibu Hamil sesudah diberikan penyuluhan Media Video

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil Sesudah Diberikan Penyuluhan Media Video Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Tahun 2024

Sikap Ibu	Jumlah	Persentase (%)
Positif	14	93,3
Negatif	1	6,7
Total	15	100

Berdasarkan Tabel 5 dalam penelitian ini terlihat bahwa setelah diberikan penyuluhan menggunakan media video sebagian besar ibu hamil KEK dengan sikap positif sebanyak 14 orang (93,3%) selebihnya dengan sikap negatif sebanyak 1 orang (6,7%).

3. Perbedaan Penyuluhan Media Leaflet dan Video Terhadap Sikap Ibu Hamil KEK

Tabel 6 Perbedaan Sikap Ibu Hamil KEK Setelah Diberikan Penyuluhan Media Leaflet dan Video Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Tahun 2024

Media	Sikap						P value
	Positif		Negatif		Total		
	f	(%)	f	(%)	f	(%)	
Leaflet	8	53,3	7	46,7	15	100	0,035
Video	14	93,3	1	6,7	15	100	
Total	22	73,3	8	26,7	30	100	

Berdasarkan Tabel 6 dalam penelitian terlihat bahwa setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet sebagian besar sikap ibu hamil KEK positif yaitu 8 orang (53,3%) dan setelah diberikan media video sebagian besar sikap ibu hamil KEK positif sebanyak 14 orang (93,3%). Namun, karena ada salah satu syarat uji chi-square yang tidak terpenuhi, analisis dilanjutkan menggunakan uji Fisher's Exact, didapatkan nilai p value sebesar 0,035 atau p value < 0,05 yang dapat disimpulkan ada perbedaan sikap ibu hamil KEK setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dan video di wilayah kerja puskesmas Kasiyan.

Pembahasan

1. Sikap Ibu Hamil Sesudah Diberikan Penyuluhan Media Leaflet

Penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet, sebagian besar ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) menunjukkan sikap positif sebanyak 8 orang (53,3%), sementara sisanya menunjukkan sikap negatif sebanyak 7 orang (46,7%). Temuan ini sejalan dengan penelitian Prawestri (2020), yang menyebutkan bahwa media leaflet efektif digunakan sebagai media penyuluhan karena sifatnya yang praktis, mudah dibawa, dan memungkinkan penerima informasi untuk mempelajarinya secara mandiri. Media leaflet menyajikan informasi secara terstruktur dan sederhana, yang dapat meningkatkan pemahaman dan sikap, meskipun efektivitasnya terbatas dibandingkan

dengan media interaktif seperti video.

Leaflet, sebagai media cetak, berisi rangkuman materi pembelajaran dengan tampilan menarik berupa gambar dan warna yang membuat leaflet menjadi praktis untuk menyampaikan informasi secara menarik (Saputra et al., 2018).

Menurut peneliti, penggunaan media leaflet memberikan pengaruh positif terhadap sikap ibu hamil dengan KEK. Sebagian besar responden (53,3%) menunjukkan perubahan sikap positif setelah menerima penyuluhan menggunakan leaflet. Namun, beberapa ibu masih menunjukkan sikap negatif, yang diduga disebabkan oleh faktor-faktor seperti rendahnya motivasi, tingkat pendidikan yang rendah, usia muda, serta kesulitan memahami informasi yang disampaikan. Media leaflet dinilai efektif dalam memberikan informasi yang jelas mengenai pola makan sehat dengan gizi seimbang, serta menjelaskan pengertian, penyebab, dan dampak KEK, sehingga membantu ibu hamil memahami pentingnya menjaga asupan gizi selama kehamilan. Kelebihan media leaflet adalah sifatnya yang praktis, mudah dibawa, dan dapat dipelajari kapan saja, memungkinkan ibu hamil memahami informasi secara mandiri di rumah. Namun, efektivitas leaflet bergantung pada kemampuan ibu untuk membaca dan memahami isi pesan.

Peneliti juga mencatat bahwa usia dan tingkat pendidikan memengaruhi sikap ibu hamil terhadap penggunaan leaflet. Di wilayah kerja Puskesmas Kasiyan, mayoritas ibu hamil yang diberikan leaflet berusia di bawah 20 tahun (60%), menunjukkan bahwa kelompok ini cenderung memiliki pengalaman dan pemahaman yang terbatas tentang kesehatan kehamilan. Sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan SMA (40%), sementara 20% lainnya berpendidikan rendah (SD). Ibu yang lebih dewasa dan memiliki pendidikan lebih tinggi cenderung lebih mudah memahami informasi dalam leaflet karena memiliki pengalaman dan kemampuan membaca yang lebih baik. Sebaliknya, ibu yang lebih muda atau berpendidikan rendah membutuhkan penyuluhan tambahan dengan bahasa sederhana dan visual yang menarik agar informasi lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, penting untuk merancang leaflet dengan bahasa yang sederhana, ringkas, dan dilengkapi gambar pendukung agar dapat diterima dan dipahami oleh semua kalangan.

2. Sikap Ibu Hamil sesudah diberikan penyuluhan Media Video

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan menggunakan media video, sebagian besar ibu hamil dengan kekurangan energi kronis (KEK) menunjukkan sikap positif sebanyak 93,3% (14 orang), sedangkan sisanya (6,7% atau 1 orang) masih memiliki sikap negatif. Ibu yang tetap memiliki sikap negatif ini berusia kurang

dari 20 tahun dan memiliki tingkat pendidikan yang rendah, yang memengaruhi kematangan berpikir serta kemampuan memahami dan menerapkan informasi kesehatan secara efektif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Oktari (2021) juga mendukung hasil ini, di mana intervensi menggunakan media video meningkatkan sikap positif responden hingga 85,9%. Media video dianggap mampu menarik perhatian responden karena bersifat interaktif dan menyampaikan informasi secara visual, sehingga lebih mudah dipahami dibandingkan media teks. Peningkatan sikap positif ini dipengaruhi oleh informasi sugestif yang disampaikan dalam video, seperti pentingnya mencegah KEK melalui pola makan bergizi seimbang.

Peneliti mencatat bahwa media video efektif dalam memengaruhi sikap ibu hamil dengan KEK, karena mayoritas responden menunjukkan perubahan sikap positif setelah penyuluhan. Di wilayah kerja Puskesmas Kasiyan, ibu hamil yang mengikuti penyuluhan video memiliki beragam usia, dengan mayoritas berusia di bawah 20 tahun (46,7%) dan beberapa di atas 35 tahun (13,3%). Kelompok usia muda cenderung lebih tertarik pada media video karena sifatnya yang interaktif dan visual. Selain itu, tingkat pendidikan juga memengaruhi pemahaman informasi, di mana ibu hamil dengan pendidikan SMA (40%) dan perguruan tinggi (13,3%) lebih mudah menerima informasi kesehatan.

Media video dipilih karena kelebihanannya yang dapat menstimulasi lebih banyak indra, menarik perhatian, dan dapat diulang tanpa mengubah materi. Video ini mencakup informasi tentang pengertian KEK, penyebab, dampak, serta pola makan dengan gizi seimbang, yang membantu ibu hamil memahami pentingnya menjaga kebutuhan gizi selama kehamilan. Namun, terdapat beberapa kekurangan, seperti kebutuhan perangkat untuk menonton video, yang dapat menjadi kendala di daerah dengan akses terbatas. Selain itu, durasi video perlu diperhatikan agar tetap efektif dan tidak membosankan bagi ibu hamil.

3. Perbedaan Sikap Ibu Hamil KEK Setelah Diberikan Penyuluhan Media Leaflet dan Video

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet, sebagian besar ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) menunjukkan sikap positif sebanyak 8 orang (53,3%). Sementara itu, setelah diberikan penyuluhan menggunakan media video, sebagian besar ibu hamil KEK menunjukkan sikap positif sebanyak 14 orang (93,3%). Hal ini menegaskan bahwa media video lebih efektif dibandingkan leaflet dalam memengaruhi sikap ibu hamil KEK. Temuan ini sejalan dengan

penelitian Sari (2019), yang menunjukkan bahwa edukasi melalui video meningkatkan pengetahuan dan sikap sebesar 80,7% dibandingkan kelompok kontrol sebesar 60,0%. Hasil analisis dengan nilai p-value 0,035 ($< 0,05$) mendukung adanya perbedaan signifikan antara kedua media penyuluhan tersebut. Penelitian Pawestri (2020) dan Anita (2023) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa media video lebih efektif dibandingkan leaflet dalam memengaruhi sikap terhadap berbagai isu kesehatan.

Penyampaian informasi melalui media video terbukti lebih efektif karena dapat dilihat berulang kali dan menciptakan pengalaman emosional yang memengaruhi sikap responden. Sebaliknya, media leaflet memiliki kelebihan dapat dibawa pulang dan dibaca kapan saja, tetapi kurang menarik bagi mereka yang memerlukan penyampaian interaktif. Penelitian juga menunjukkan bahwa perubahan sikap memerlukan media yang tepat untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan mudah dipahami. Sikap positif dapat membentuk perilaku positif, sementara sikap negatif cenderung menghasilkan perilaku kurang mendukung kesehatan.

Usia dan pendidikan juga berperan penting dalam memengaruhi sikap ibu hamil terhadap KEK. Menurut Ariani (2022), semakin bertambah usia, seseorang cenderung memiliki kematangan berpikir dan pengalaman yang lebih banyak, sehingga ibu hamil dewasa lebih mampu memahami pentingnya menjaga kehamilan. Di wilayah kerja Puskesmas Kasiyan, mayoritas ibu hamil yang menerima penyuluhan melalui leaflet berusia < 20 tahun (60%), sedangkan kelompok video memiliki distribusi usia yang lebih beragam, termasuk ibu berusia > 35 tahun (13,3%) yang memerlukan perhatian khusus. Ibu hamil usia muda cenderung kurang pengalaman dan pengetahuan tentang kesehatan kehamilan, sehingga perhatian lebih diperlukan untuk kelompok ini.

Pendidikan juga menjadi faktor penting dalam memahami informasi kesehatan. Di Puskesmas Kasiyan, sebagian besar ibu hamil di kedua kelompok memiliki pendidikan SMA (40%), tetapi kelompok video memiliki sedikit keunggulan dengan adanya ibu berpendidikan perguruan tinggi (13,3%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memengaruhi kemampuan memahami dan menerapkan informasi kesehatan, terutama yang disampaikan dalam bentuk teks.

Secara keseluruhan, media leaflet dan video memiliki kelebihan masing-masing. Leaflet cocok untuk dibaca ulang dan dibawa pulang, tetapi cenderung kurang menarik dan sulit dipahami oleh ibu dengan pendidikan rendah. Sementara itu, media video lebih efektif karena menarik perhatian dan menyampaikan informasi secara audiovisual. Namun,

penggunaannya memerlukan perangkat pemutar video dan durasinya harus disesuaikan agar tetap menarik dan tidak membosankan. Dengan memilih media yang tepat, penyuluhan kesehatan dapat lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap KEK.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyuluhan dengan media leaflet dapat mempengaruhi sikap ibu hamil terhadap Kekurangan Energi Kronis (KEK).
2. Penyuluhan dengan media video lebih efektif dalam mempengaruhi sikap ibu hamil terhadap KEK.
3. Terdapat perbedaan yang antara sikap ibu hamil KEK setelah diberikan penyuluhan menggunakan media leaflet dan video, di mana media video terbukti lebih efektif dalam meningkatkan sikap ibu hamil terhadap KEK dibandingkan dengan media leaflet.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini. (2020). Hubungan Faktor Sosio Ekonomi Dan Usia Kehamilan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Prambontergayang Kabupaten Tuban Amerta Nutrition. <https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/16812>
- Andini. (2021). Gambaran Sikap Pencegahan Covid-19 Masyarakat Di Desa Belumbang Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan Tahun 2021—Repository Politeknik Kesehatan Denpasar. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7335/>
- Anita, S., Bancin, D. R., & Sitorus, F. (2022). Hubungan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan Dengan Kejadian Tanda Bahaya Di Desa Tanjung Morawa A Deli Serdang. *Jurnal Delima Harapan*, 9(1), 1–5. <https://doi.org/10.31935/delima.v9i1.142>
- Ariani A, Amirah L, Praghlapati A.(2022). Analisis pengetahuan dan sikap Ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe.Vol.9 No.2 <https://akbidhipekalongan.ac.id/ejournal/index.php/jurbidhip/article/view/98>
- Handayani, W., Narto, N., & Hendrarini, L. (2015). Perbedaan Metoda Penyuluhan dengan Menggunakan Leaflet dan Video dalam Merubah Pengetahuan Sikap & Perilaku Siswa SD Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.29238/sanitasi.v7i1.848>

- Hasanalita, H. (2023). Pemberian Makanan Tambahan Bagi Ibu Hamil Dengan Kek Di Desa Sumpur Jaya Kecamatan Ketambe: *Hippocampus*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.47767/hippocampus.v2i2.587>
- Harismayanti & Retni A (2021). Faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronis(KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas limboto. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Zaitun/article/view/1147>
- Novia, dkk. (2023). Pengaruh Edukasi Melalui Video Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Stunting Di Pos Kesehatan Desa Gorontalo Tahun 2022 | *Window of Public Health Journal*. <https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/456>
- Putri, A. O., Rahmadayanti, T. N., Chairunnisa, A. R., Khairina, N., & Santi, S. (2021). Penyuluhan Online Dengan Booklet Dan Video Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 451–458. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4469>
- Saputra, A., Sastrawan, A., & Rahmati, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Hasil Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas Xi Iis Man 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(8). <https://doi.org/10.26418/jppk.v7i8.26951>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV, Alfabeta.Yogyakarta
- Tiranda, Yulius. 2023. *Metodologi Penelitian*. CV.Trans Info Media.